

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lembaga perpustakaan, merupakan suatu lembaga nirlaba dengan produk berbentuk jasa. Jasa yang dimaksud di sini yaitu jasa layanan informasi kepada masyarakat pelanggan atau dalam UU 43 tahun 2007 disebut dengan pemustaka (PNRI, 2009). Berdasarkan UU nomor 23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 55 menyebutkan bahwa salah satu syarat dalam menyelenggarakan perguruan tinggi harus memiliki perpustakaan.

Menurut Suwarno (2015; 15), perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna dominan dari kalangan akademisi yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus pula berpikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna.

Menurut Bafadal (2011; 5), adanya penyelenggaraan perpustakaan diharapkan dapat membantu peserta didik dan guru atau dosen menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan perguruan tinggi dapat dikatakan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan belajar mengajar di perguruan tinggi tersebut. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berwujud tingginya prestasi peserta didik, akan tetapi lebih jauh dari itu, antara lain

peserta didik mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, peserta didik terbiasa belajar mandiri, terlatih untuk memiliki sikap tanggung jawab, serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut SNP 013:2017, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Berdasarkan uraian sebelumnya, dalam mewujudkan hal tersebut, PNRI (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) sebagai lembaga induk perpustakaan merumuskan Standar Nasional Perpustakaan sebagai pedoman pengelolaan perpustakaan di Indonesia.

Standar Nasional Perpustakaan menjadi pedoman atau aturan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di perpustakaan agar sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan meliputi, pelayanan, pengolahan, pengadaan, dan pengembangan terlaksana sesuai dengan aturan. Apabila kegiatan di perpustakaan sudah sesuai dengan standar, tidak menutup kemungkinan kegiatan-kegiatan di perpustakaan yang diperuntukkan untuk pustakawan dan pemustakanya menjadi optimal. Selain itu perpustakaan bisa menjadi tempat yang paling penting bagi civitas akademik dalam menemukan dan memenuhi informasi. Standar ini dikeluarkan oleh PNRI (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) sebagai badan yang memiliki wewenang dalam menerbitkan standar perpustakaan.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menyusun SNP (Standar Nasional Perpustakaan) yang meliputi, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum kabupaten atau kota, perpustakaan khusus atau pemerintah dan perpustakaan desa atau kelurahan. UPT Perpustakaan

Universitas Diponegoro merupakan bagian dalam lembaga perguruan tinggi, maka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro menerapkan SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) yang telah dirumuskan oleh PNRI (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) pada tahun 2017.

SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) ini memuat uraian aturan penyelenggaraan perpustakaan meliputi, koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan dan pengelolaan perpustakaan (PNRI, 2017). Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi SNP (Standar Nasional Perpustakaan) dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Dengan demikian, SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) merupakan standar atau aturan atau acuan yang harus diterapkan di setiap perpustakaan perguruan tinggi.

Menurut Lassa Hs (2014) berdasarkan penafsiran, standarisasi perpustakaan memiliki tujuan yaitu menuju kualitas yang standar, untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi dan menyesuaikan standar pendidikan nasional.

Berdasarkan uraian sebelumnya, SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) yang telah dirumuskan oleh PNRI (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) penting untuk diteliti. Hal tersebut berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu, mengetahui bagaimana persepsi perpustakaan terhadap penerapan SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) di UPT perpustakaan Universitas Diponegoro. Peneliti memiliki acuan dalam pengukuran

persepsi tersebut yaitu berdasarkan SNP PPT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) 013:2017 dimaksudkan sebagai acuan untuk menyelenggarakan perpustakaan perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Dalam pemilihan tempat, peneliti memilih UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro sebagai tempat penelitian karena UPT Perpustakaan telah menerapkan SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) yang dirumuskan oleh PNRI (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) sesuai dengan acuan dalam penelitian ini. Hal tersebut, mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP PT di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengenai standarisasi khususnya pada bidang perpustakaan yaitu standar nasional perpustakaan perguruan tinggi untuk meneliti mengenai analisis persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yang kemudian dimunculkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut, bagaimana persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP perguruan tinggi di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu: Untuk mengetahui persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui hasil penelitian yaitu, sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Bagi pengembangan ilmu perpustakaan dan informasi, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan, tambahan literatur terutama dalam bidang kajian SNP Perpustakaan.
2. Bagi UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Semarang, hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu pertimbangan dalam proses pengembangan dan evaluasi perpustakaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

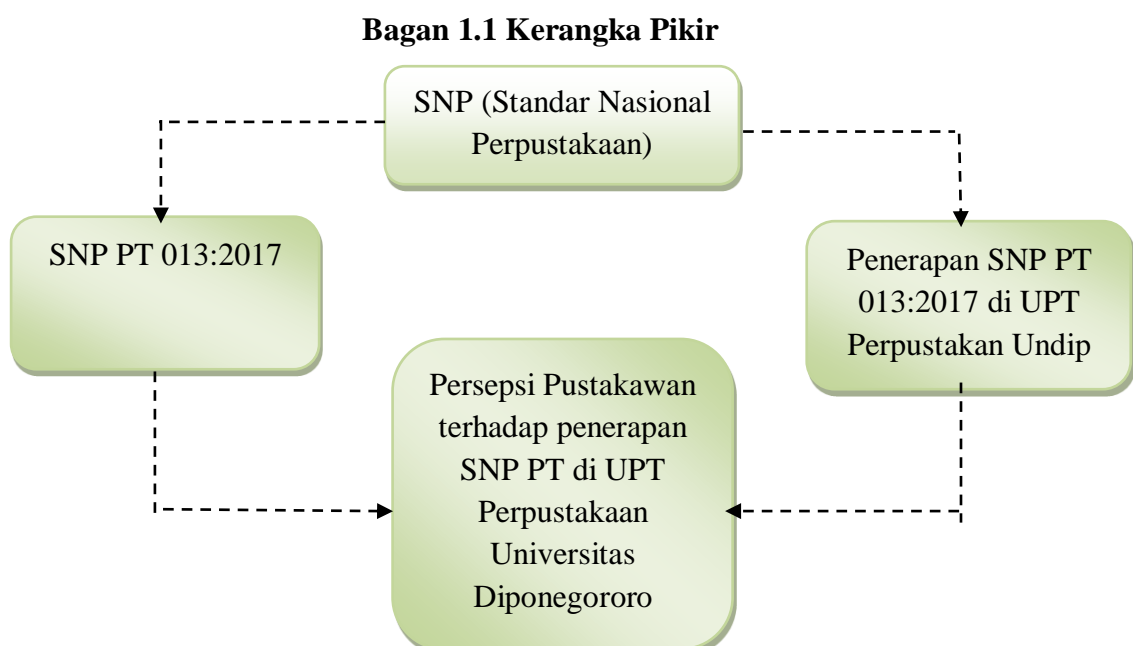
1. Bagi peneliti dengan meneliti penerapan SNP dapat mempengaruhi terhadap perkembangan ilmu perpustakaan.
2. Bagi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menghasilkan penelitian.

1.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Diponegoro yang beralamat di Jalan Prof. H. Soedarto S. H., Tembalang, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah 50275, Nomer telephone (024) 7465403. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti kurang lebih selama 3 bulan dari bulan Agustus – November 2019.

1.6. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah acuan dalam penelitian yang menjadi batasan dan pengingat mengenai tujuan dan alur penelitian yang dilaksanakan untuk kedepannya dan sebagai pedoman acuan. Dalam penelitian ini yang berjudul persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP perguruan tinggi di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro menggunakan kerangka pikir sebagai berikut:



Standar nasional perpustakaan menjadi pedoman atau aturan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di perpustakaan. PNRI (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) sebagai lembaga induk perpustakaan di Indonesia merumuskan SNP (Standar Nasional Perpustakaan) yang meliputi perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum kabupaten atau kota, perpustakaan khusus atau pemerintah dan perpustakaan desa atau kelurahan. UPT Perpustakaan Undip termasuk dalam lembaga perguruan tinggi, sehingga dalam penyelenggaraan perpustakaan mengacu dan menerapkan SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi) yang dirumuskan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Setelah menerapkan SNP PT (Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pustakawan terhadap penerapan standar perpustakaan oleh PNRI di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

1.7. Batasan Istilah

Berikut adalah batasan-batasan istilah penelitian yang nantinya akan memperjelas tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari adanya kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Adanya batasan istilah diharapkan agar muncul kesamaan persepsi antara penulis dan pembaca. Berikut batasan istilah yang digunakan, yaitu;

1. Standar Nasional Perpustakaan (SNP) merupakan standar perpustakaan yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Indonesia (PNRI).
2. Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP PPT) 013:2017 merupakan pedoman dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi

yang dikeluarkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI).

3. Pustakawan dalam penelitian ini yaitu, pustakawan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.
4. Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi pustakawan terhadap penerapan SNP perguruan tinggi.

